

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang serta individual maupun kelompok.¹ Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawnya adalah eksperimen) dimana oeneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi²

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 60

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 1

dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.³

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena memiliki karakteristik sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Menurut Moleong, karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: 1) latar alamiah, 2) manusia sebagai alat (instrument), 3) metode kualitatif, 4) analisis data secara induktif, 5) teori dan dasar, 6) diskriptif, dan 7) lebih mementingkan proses pada hasil.⁴

Selanjutnya, jika dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.⁵ Dalam penelitian ini adalah penelitian diskriptif, terdapat 4 tipe, yaitu survey, studi kasus, penelitian koreasional dan penelitian kausal. Adapun penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian studi kasus yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.4

⁴ Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003) hal. 201

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 106-107

sosial⁶

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan secara mendalam tentang kompetensi pedagogik. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu secara factual actual bagaimanakah meningkatkan kompetensi Pedagogik Guru di MTs Negeri Aryojeding. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang dipaparkan sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan, yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh partisipan atau sumber data. Penelitian ini lebih menekankan pada kompetensi pedagogic guru.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendiskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi di MTs Negeri Aryojeding, yang terkait dengan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan disalah satu lembaga pendidikan islam menengah keatas yang terletak di Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Lembaga tersebut bernama MTs Negeri Aryojeding. Lembaga yang berada tepat di timur keramaian kota dipinggir jalan raya

MTs Negeri Aryojeding cukup mengutamakan kedisiplinan serta keaktifan siswanya. Lembaga ini baru saja menyandang gelar sekolah yang bertaraf Nasional SSN (Sekolah Standar Nasional). Selain karena

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 301

pihak sekolah yang sangat ramah dalam menyambut setiap tamu, peneliti memilih lembaga ini atas beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Letak lembaga yang berada di pinggiran kota yang hampir berbatasan dengan kabupaten Blitar tepat dipinggir jalan raya, lembaga ini merupakan lembaga yang menjadi tumpuan bagi orang tua anak (Kota Tulungagung dan sekitarnya) agar putra putri mereka mendapat pendidikan secara maksimal.
2. Pihak lembaga sangat terbuka dengan kehadiran seorang peneliti. Hal ini disebabkan keinginan mereka menjadi lebih maju dan layak secara keseluruhan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti ditempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrument utama. Peneliti sebagai instrument penelitian dimaksudkan adalah peneliti bertindak sebagai pengamat (jenis), pewawancara, pengumpul data sekaligus pembuat laporan hasil penelitian. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpul data.⁷ Sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Guba dan Lincoln, ciri-ciri umum manusia sebagai instrument adalah 1) responsive; 2) dapat menyesuaikan diri; 3) menekankan keutuhan; 4) mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan; 5) memproses data secepatnya; 6)

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 168

memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan; 7) memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim dan idiosinkratik.⁸

Dalam kaitanya penyesuaian diri, peneliti melakukan dengan cara berinteraksi dengan kepala sekolah, dan guru serta memahami situasi dan kondisi di lokasi penelitian.

Pada penelitian ini peneliti merupakan instrument utama dalam mengumpulkan data. Peneliti akan melakukan pengamatan dan wawancara secara langsung terhadap objek penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi yang diperoleh dengan pasti apa yang benar-benar terjadi dilapangan. Sehingga peneliti mampu mengetahui fakta yang terjadi yang digunakan dalam penelitian peningkatan kompetensi guru yang akan digali informasinya melalui Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum, Guru di MTs Negeri Aryojeding.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁹ Menurut kamus inggris-indonesia oleh John M. Echols dan Hasan Shadili data adalah fakta-fakta atau keterangan-keterangan. Jadi data adalah catatan fakta-fakta atau

⁸ Ibid, hal. 169-170

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 161

keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.¹⁰ Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data adanya bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap.¹¹

Data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil observasi atau pengamatan yang data-data tersebut diolah sedemikian rupa agar peneliti memperoleh informasi terkait dalam implementasi pendidikan agama Islam. Yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan alasan untuk mengadakan penelitian peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTs Negeri Aryojeding.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹² Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan.¹³ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hal. 54

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 2

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 172

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 157

pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁴ Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari, kepala sekolah, wakil kurikulum dan guru. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari hasil observasi, *reording hasil wawancara*, transkrip wawancara, foto-foto kegiatan, dan lain-lain.

Menurut Lofland menyebutkan bahwa sumber data terdiri data utama berbentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai.¹⁵ Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur yaitu:

- a. People (Orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari nara sumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti para guru, kepala sekolah dan juga para siswi MTs Negeri Aryojeding.
- b. Place (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, kelengkapan sarana dan prasarana. Bergerak misalnya kinerja, laju kendaraan data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar atau foto.
- c. Paper (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar atau symbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, hal. 62

¹⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian....*, hal. 131

kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain).

Berdasarkan pengambilan sampel dalam penelitian yaitu untuk guru tersebut berdasarkan rekomendasi dari kepala sekolah. Sedangkan untuk pemilihan subjek penelitian dari kepala sekolah berdasarkan rekomendasi guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, interview, dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam untuk menjelajahi dan melacak memadai mungkin realitas fenomena yang tengah di studi¹⁶

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa skripsi ini membahas tentang “ Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Negeri Aryojeding Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung” maka untuk mendapatkan data yang diinginkan peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat

¹⁶ Burhan Bungin, *Metode dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 70

dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.¹⁷ Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengetahui kebiasaan dan aktivitas disana. Dan dengan melibatkan diri sebagai aktivitas subjek, sehingga tidak dianggap sebagai orang asing dengan demikian dalam menggunakan metode observasi untuk pengumpulan data penulis harus melakukan pengamatan sekaligus juga pencatatan terhadap fenomena yang sedang dikumpulkan untuk kebutuhan informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan alasan bagaimana Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Negeri Aryojeding.

Untuk keperluan observasi tersebut peneliti dapat melakukan berbagai kegiatan diantara lain dalam bentuk:

- a. Membuat daftar pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang ingin diperoleh.
- b. Menentukan sasaran observasi dan kemungkinan waktu yang dipergunakan untuk melakukan observasi pada sasaran tersebut secara lentur.

¹⁷ *Ibid.*, hal 96

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian.*, hal. 58

- c. Melakukan antisipasi berkesan dengan sasaran pokok dan sasaran sampingan serta pertalian antara sasaran yang satu dan yang lain sebagai suatu kesatuan.¹⁹

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi dilokasi penelitian. Peneliti menerapkan metode ini untuk mengetahui secara langsung upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic di MTs Negeri Aryojeding.

2. Wawancara Mendalam

Interview atau wawancara merupakan teknik atau cara pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Dalam interview biasanya terjadi Tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.²⁰ Kaitanya dengan penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu dengan mengadakan pertemuan dengan beberapa informan untuk memperoleh data yang diperlukan serta bertujuan untuk menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topic tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Dalam metode wawancara ini, subjek yang dilibatkan antara lain, kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru MTs

¹⁹ Ahmad Tanzeh dan suyitno, *Dasar-dasar Penelitian...*, hal. 140

²⁰ Yatim Riyanto *Metodologi Penelitian Pendidikan..*, hal. 82

Negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung.

Dengan kata lain, metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru di MTs Negeri Aryojeding. Sedangkan hubungan antara peneliti dengan subjek yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan.

Adapun yang menjadi teknik wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara semi terstruktur (Semistruktur interview). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview. Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.²¹ Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar sekaligus abstraksi untuk keperluan analissi data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.²² Dokumentasi dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk foto dan rekaman. Meliputi foto, kegiatan, wawancara, serta rekaman hasil wawancara dengan siswa. Dokumentasi dijadikan sebagai bukti bahwa telah terjadi

²¹ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2009). Hal. 73

²² Ibid. hal.103

proses penelitian. Metode ini di gunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jelas menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada dan merupakan tempat untuk menyiapkan sejumlah data dan informasi. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang meliputi: Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru serta factor penghambat dan pendukungnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori , menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²³ Dalam penelitian ini analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.²⁴

²³ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 89

²⁴ Ibid., hal. 91

1. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam hal ini peneliti memfokuskan kaitanya dengan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru di MTs Negeri Aryojeding Rejotangan

2. Data Display

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian sigkat, bagan, hbungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁵ Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik kesimpulanya tetkait upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru di MTs Negeri Aryojeding.

3. Conclusion Drawing/Verification

²⁵ Ibid, hal. 95

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan hasil analisis data yang berasal dari wawancara, dokumentasi, dan observasi terkait upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru di MTs Negeri Aryojeding Rejotangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data.

Dalam memeriksa keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.

Terdapat 7 teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu:²⁶

1. Perpanjangan ke-ikutsertaan
2. Ketekunan Pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan Teman sejawat
5. Kecukupan Referensial
6. Kajian Kasus Negatif
7. Pengecekan anggota

Akan tetapi, pada penelitian ini, derajat dilakukan 3 teknik dari 7 teknik yaitu 1) ketekunan pengamatan; 2) triangulasi; 3) pemeriksaan teman sejawat

²⁶ Moleong Lexy, Penelitian Kualitatif, hal 327

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konstan atau tentatif²⁷

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.²⁸

Pada penelitian ini jenis triangulasi yang digunakan adalah membandingkan hasil pekerjaan siswa dengan hasil wawancara yang dipadukan dengan hasil observasi.

3. Pengecekan Teman Sejawat

Pengecekan teman sejawat yang dimaksud adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang upaya sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan professional guru di MTs

²⁷ Ibid., hal 329

²⁸ Ibid., hal 330

Negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan yang terakhir tahap penyelesaian.

1. Tahap penelitian pendahuluan

- a. Mengurus surat izin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
- b. Kegiatan berikutnya dalam tahap ini, peneliti datang ke tempat penelitian guna minta izin melakukan penelitian di MTs Negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung.
- c. Peneliti dan kepala sekolah berdiskusi mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru di MTs Negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung.
- d. Peneliti meminta surat balasan penelitian dari pihak MTs Negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung.

2. Tahap Pengembangan Desain

- a. Peneliti merumuskan instrument penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian.
- b. Pada tahapan ini, peneliti menyusun teknik penggalan data dalam penelitian. Mulai dari wawancara, dokumentasi, dan observasi.
- c. Selain itu, peneliti juga membuat arah atau desain dalam melakukan penelitian di lapangan

3. Tahap Pelaksanaan penelitian sebenarnya.
 - a. Pada tahapan ini, peneliti hadir ke sekolah untuk melakukan observasi dan wawancara kepada seluruh pihak yang ada disekolah.
 - b. Peneliti juga mencari data-data berupa foto dan dokumen terkait penelitian. Hal ini dilakukan untuk pendukung data utama.
 - c. Penelitian ini dilaksanakan hingga data terkumpul semua.
 - d. Dalam tahapan ini peneliti juga melakukan analisis data. Peneliti mengumpulkan seluruh data, kemudian membaginya ke dalam kelompok-kelompok.
 - e. Setelah data terbagi ke dalam kelompok-kelompok, maka peneliti menganalisis dan mengecek keabsahan data tersebut.
4. Penulisan laporan
 - a. Setelah analisis data selesai, maka data disepakati bersama dengan para informan.
 - b. Setelah terjadi kesepakatan bersama, maka peneliti menuangkan hasil penelitian ke dalam laporan penelitian yang disetujui oleh pembimbing dan ketua Jurusan.

Dalam hal ini peneliti menulis hasil penelitian yang telah disepakati oleh informan, dan memilah-milah data yang diperlukan

selanjutnya dilaporkan kepada pembimbing untuk dikoreksi data mana saja yang diperlukan agar memudahkan peneliti untuk penulisan laporan selanjutnya.